

## Perbedaan pH Saliva Sebelum dan Sesudah Mengonsumsi Jus Buah Stroberi (*Fragaria X Ananassa*)

### Intisari

Saliva mampu melakukan aktivitas anti-bakteri *Streptococcus mutans* yang dapat menurunkan pH rongga mulut dan memicu terjadinya karies. Buah stroberi mengandung bahan pemanis alami *xylitol* dan *polifenol* yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dan menjadikan pH rongga mulut lebih stabil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pH saliva sebelum dan sesudah mengonsumsi jus buah stroberi (*fragaria x ananassa*).

Subjek penelitian berjumlah 30 orang. Setiap subjek dilakukan *scalling* sebelum perlakuan. Subjek diinstruksikan mengonsumsi buah stroberi tanpa bahan pemanis atau pelarut. Pengambilan pH saliva dilakukan pada pagi dan siang hari. Pada siang hari tidak diperbolehkan makan dan minum 1 jam sebelum pengambilan pH saliva. Subjek meludah ke dalam pot saliva selama 10 menit dengan interval setiap 1 menit. Pengukuran pH saliva menggunakan pH meter kemudian dianalisis dengan uji statistik *Paired sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pH saliva sebelum dan sesudah mengonsumsi jus buah stroberi (*fragaria x ananassa*) dengan angka signifikansi 0,193 ( $p > 0,05$ ) yang berarti bahwa mengonsumsi jus buah stroberi tidak memberikan perbedaan pada pH saliva.

Kata kunci : jus buah stroberi (*fragaria x ananassa*), pH saliva, pH meter